

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Pendekatan deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik untuk mengkarakterisasi atau mengevaluasi temuan penelitian tanpa menarik kesimpulan yang lebih umum (Adiputra et al., 2021) Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena *self management* pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Desa Jatibarang Kidul.

3.2 Alat penelitian dan cara pengumpulan data

3.2.1 Alat penelitian

Alat penelitian yang akan digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari 2 bagian, yaitu identitas responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan kuesioner *self management*. Kuesioner *self management* dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan penelitian *self care management*. Kuesioner ini ada 17 pertanyaan, terdiri dari 8 pertanyaan berjenis *unfavorable* (negatif) dengan indikator diet (nomor 3,4), aktivitas fisik (nomor 6,7), pemantauan gula darah (nomor 10,11), minum obat (nomor 16,17), dan 9 pertanyaan *favorable* (positif) dengan indikator diet (nomor 1,2), aktivitas fisik (nomor 7), pemantauan gula darah (nomor 8,9), minum obat (nomor 12,13,14,15). Kuesioner ini ada 4 pilihan jawaban *favorable* 4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, dan 1 = tidak pernah, sedangkan *Unfavorable* sebaliknya.

Tabel 3.1 Indikator kuesioner

Indikator	No Soal		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Diet	1,2	3,4	4
Aktivitas fisik	7	6,7	3
Kontrol gula darah	8,9	10,11	4
Minum obat	12,13,14,15	16,17	6
Total			17 pertanyaan

Tabel 3.2 Indikator penilaian pilihan jawaban kuesioner

Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.2.1 Uji Validitas

Derajat validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan disebut validitas. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dikatakan valid apabila alat ukur tersebut reliabel atau mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Adiputra et al., 2021). Alat ukur ini terdiri dari seperangkat pertanyaan tentang diet, aktivitas fisik, pemantauan gula darah, kepatuhan minum obat. Alat ukur ini akan diberikan kepada 32 orang penderita diabetes melitus di Desa Kramat. Uji validitas ini menggunakan alat aplikasi statistik dengan korelasi Pearson. Nilai r-tabel untuk pengujian pada taraf 5% adalah 0,361. Jika r hitung (r-pearson) > r tabel, maka item tersebut dianggap valid. Pernyataan tersebut dianggap tidak valid jika nilai r hitung (r-pearson) lebih kecil dari r tabel.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tanggal 20 - 23 Juni 2025 di Desa Kramat Kec. Jatibarang yang telah dilakukan pada 32 responden. Hasil *self management* penderita DM tipe 2 di Desa Kramat pada Nilai r-hitung tertinggi yaitu 0,828 dan nilai r-table terendah yaitu 0,245. Dari 20 pertanyaan didapatkan 17 pertanyaan dinyatakan valid dan 3 pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu pada nomor 3(0,330), 6(0,245), 8(0,296) karena taraf signifikan kurang dari 0,361 dan 3 pertanyaan yang tidak valid akan dihilangkan karena sudah diwakilkan oleh pertanyaan lain.

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian konsistensi respon responden dikenal sebagai reliabilitas. Angka biasanya digunakan untuk menggambarkan reliabilitas sebagai koefisien semakin

besar koefisien, semakin konsisten atau reliabel respons responden (Sahir, 2022). Menggunakan perangkat lunak SPSS, rumus *Alpha Cornbach* digunakan untuk menilai kuesioner dan menentukan reliabilitas alat ukur. Untuk mencegah item alat yang tidak valid dievaluasi selama uji reliabilitas, teknik ini melibatkan pemilihan item alat yang tidak valid. Jika skor uji reliabilitas lebih dari 0,60 kuesioner dianggap dapat dipercaya. Sebanyak 32 responden penderita DM Tipe 2 di Desa Kramat akan digunakan untuk menilai reliabilitas alat penelitian ini.

Uji reliabilitas dilakukan pada tanggal 20 - 23 Juni 2025 dengan jumlah 32 responden. Hasil yang didapatkan pada uji reliabilitas pada *self management* penderita DM Tipe 2 di Desa Kramat dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,750 > 0,60 dinyatakan reliabel.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

Terdapat dua langkah cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Langkah awal dalam tahap persiapan yaitu membuat proposal penelitian, dan melakukan sidang proposal. Setelah proposal disetujui, peneliti mengurus surat *ethical clearance* sebagai surat permohonan izin melaksanakan penelitian dari K.a Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi sebagai surat pengantar kepada Kepala Desa, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, dan Kepala Puskesmas Jatibarang untuk mendapatkan izin penelitian. Selanjutnya peneliti terlebih dahulu melakukan tahap uji validitas dan reliabilitas sebelum melakukan tahap pelaksanaan uji validitas peneliti meminta surat izin uji validitas di K.a Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi sebagai surat pengantar uji validitas dan reliabilitas ke Kepala Desa Kramat Kec. Jatibarang Kab. Brebes. Setelah tahap persiapan akan dilakukan tahap kedua yaitu pelaksanaan penelitian,

Pada tahap pelaksanaan, Setelah mendapat izin peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 20 – 23 Juni 2025 di Desa Kramat Kec. Jatibarang Kab. Brebes peneliti dibantu oleh 3 enumerator yaitu mahasiswa semester delapan yang

sudah mengikuti mata kuliah metodologi yang sebelumnya sudah dijelaskan dan 1 kader desa untuk menunjukan alamat rumah responden mahasiswa tersebut juga bersedia untuk menjadi enumerator pada penelitian ini. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan sebanyak 32 responden penderita DM Tipe 2, penelitian ini dilakukan secara *door to door* dengan menggunakan kuesioner yang telah di *print out* dan dibagikan kepada responden peneliti akan memberikan waktu selama 10 menit untuk mengisi kuesioner dan apabila responden kebingungan peneliti akan menjelaskan dari isi kuesioner tersebut. Setelah pengisian kuesioner selesai, akan dilakukan pengecekan ulang apakah semua data telah terkumpul apabila ada formulir yang belum lengkap akan segera dilengkapi. Setelah data terkumpul peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas keterlibatan mereka dalam penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan pengolahan uji validitas dan reliabilitas lalu dikonsulkan kepada dosen pembimbing.

Setelah mendapatkan acc dari dosen pembimbing 1 dan 2. Selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke bagian akademik jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi (608/FIK.UNIV.BMD/HM/IV/2025), peneliti memperoleh perizinan *etchical clearance* dan pengambilan data (No.274/Univ. Bhamada/KEP.EC/VII/2025). Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Jatibarang Kidul Kec. Jatibarang Kab. Brebes selanjutnya peneliti menghubungi bidan di Desa Jatibarang Kidul untuk mendampingi penelitian. Penelitian dilakukan selama 2 hari pada tanggal 15-16 Juli di Desa Jatibarang Kidul Kec. Jatibarang Kab. Brebes secara *door to door* peneliti dibantu oleh 4 Enumerator Mahasiswa Universitas Bhamada Slawi, dan kader desa untuk menunjukan alamat rumah responden penderita DM Tipe 2 sebanyak 84 dan dibantu teman untuk pemeriksaan gula darah dan tekanan darah sesuai permintaan ibu bidan desa selama pelaksanaan penelitian. Sebelum membagi dan mengisi kuesioner awalnya peneliti menjelaskan tujuan dan maksud penelitian tersebut. Dan peneliti meminta persetujuan dari pasien untuk mengisi lembar *informed consent*, yang menyatakan bahwa mereka bersedia berpartisipasi menjadi responden tanpa paksaan. Selanjutnya, setiap responden diberikan kuesioner oleh peneliti setiap responden diberi waktu

sebanyak 5 menit untuk mengisi kuesioner dan apabila ada yang mereka tidak pahami pada kuesioner tersebut dapat mengajukan pertanyaan kepada peneliti.

Selanjutnya, Pada hari pertama pada tanggal 15 Juli 2025, peneliti mendatangi rumah responden satu persatu dari RT 01 sebanyak 12 responden RT 02 sebanyak 11 responden, RT 03 11 responden dan RT 04 10 responden peneliti mendapatkan data sebanyak 44 responden penelitian ini dilakukan pada jam 08.00-16.30 WIB. Pada hari kedua tanggal 16 Juli 2025 peneliti melanjutkan penelitian di Desa Jatibarang Kidul dari RT 05 sebanyak 9 responden, RT 06 sebanyak 16 responden, RT 10 sebanyak 12 responden, RT 11 sebanyak 2 responden dan RT 14 sebanyak 1 responden peneliti mendapatkan data sebanyak 40 responden. Penelitian ini dilakukan pada jam 08.00-16.00 WIB. Setelah pengisian kuesioner selesai dilakukan pengecekan ulang apakah semua data telah terkumpul apabila ada formulir yang belum lengkap akan segera dilengkapi. Selama 2 hari dalam pelaksanaan penelitian terdapat hambatan pada saat mendatangi responden beberapa responden mempertanyakan terkait perizinan untuk pengambilan data setelah peneliti menjelaskan bahwa berkaitan dengan responden yang akan diteliti ini berdasarkan data dari puskesmas jatibarang dan sudah melakukan perizinan dari Kepala Desa Jatibarang Kidul tetapi memang tidak ada surat tertulisnya hanya secara lisan di izinkan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu kategori generalisasi yang terdiri atas item atau orang dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi yang diteliti dilakukan berjumlah 84 orang penderita DM Tipe 2.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ukuran dan atribut yang sama. Sebagaimana yang dikemukakan menurut (Sugiyono, 2015) Sampling

merupakan suatu metode pengambilan sampel. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dalam penelitian ini, yang menggunakan pendekatan *total sampling*.

3.4 Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 responden penderita DM Tipe 2

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jatibarang kidul Kec. Jatibarang Kab. Brebes, pada Tanggal 15-16 Juli 2025.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang terdiri dari satu atau lebih kategori yang berbeda atau bervariasi antara satu objek dengan yang lainnya (Adiputra et al., 2021).

Tabel 3.3 Definisi Operasional, Alat, Hasil, dan Skala Ukur

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Karakteristik Responden 1. Usia	Usia ditentukan sejak saat kelahiran sampai penelitian dilakukan.	Kuesioner	Kategori umur : 1. Dewasa awal 26-35 tahun 2. Dewasa akhir 36-45 tahun 3. Lanjut usia awal 46-55 tahun 4. Lanjut usia akhir 56-65 tahun	Ordinal
	2. Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara pria dan wanita yang berhubungan dengan kelahiran.	Kuesioner	1. Laki- laki 2. Perempuan	Nominal
	3. Pendidikan	Pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan pengetahuan	Kuesioner	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi	Ordinal

4. Pekerjaan	Suatu usaha yang menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan.	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal
2. <i>Self Management</i>	Pengendalian diri pada penderita DM tipe 2 untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup mereka.	Kuesioner	Dengan penilaian 1. Tinggi 54 - 68 2. Sedang 40 - 53 3. Rendah < 40	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

Pencarian, pengumpulan, dan penyusunan data secara metode dikenal sebagai teknik pengolahan data (Sugiyono, 2022). Berikut ini adalah langkah-langkah yang terlibat dalam pengumpulan dan pengolahan data:

3.7.1 *Editing*

Peneliti akan memeriksa kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Lalu peneliti akan melakukan pengecekan ulang terhadap kesalahan yang mungkin terjadi pada pengisian jawaban, Apabila terjadi kesalahan pada pengisian jawaban responden diminta untuk mengerjakan ulang.

3.7.2 *Coding*

Peneliti menggunakan kode untuk mempermudah dalam mengolah data seperti mengubah huruf menjadi angka. Misalnya, Usia (1= Dewasa Awal 26-35 tahun), (2= Dewasa Akhir 36-45 tahun), (3= Lanjut Usia Awal 46-55 tahun), dan (4= Lanjut Usia Akhir 56-65 tahun), Jenis Kelamin (1=Laki-laki, 2=Perempuan), Pekerjaan (1= Bekerja, 2= Tidak Bekerja), Pendidikan (1= Tidak sekolah, 2=SD, 3=SMP, 4=SMA, 5=Perguruan Tinggi), Terkait dengan *Self management* (1=*self management* tinggi, 2= *self management* sedang 3=*self management* rendah).

3.7.3 *Tabulating*

Untuk memudahkan pemrosesan data, peneliti akan memasukkan data dalam bentuk kode-kode yang telah ditetapkan.

3.7.4 Entry

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner akan dimasukkan kedalam perangkat lunak pengolahan data, menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* atau SPSS.

3.7.5 Cleaning

Setelah data dimasukkan ke dalam komputer, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak terdapat data yang salah dan membuang data yang tidak lagi diperlukan.

3.8 Analisa Data

3.8.1 Analisa Univariat

Analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mengkarakterisasi karakteristik setiap variabel yang diteliti disebut analisis univariat (Adiputra et al., 2021). Menurut Mayasari & Salmiyati, (2020) menyatakan bahwa analisis univariat menggunakan pendekatan analisis deskriptif, yaitu salah satu cara menganalisis data dengan mengkarakterisasikan data yang diperoleh tanpa menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Katagorik seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan variabel *self management* Pasien DM Tipe 2 digunakan dalam analisis univariat penelitian ini untuk mengetahui *self management* pada penderita DM tipe 2 yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

3.9 Etika Penelitian

Secara teori, dalam etika penelitian yang kini banyak digunakan dalam berbagai penelitian. Etika mencakup standar perilaku yang membedakan antara tindakan yang benar dan yang salah (Widodo et al., 2023). Standar etika penelitian berikut diterapkan dalam penelitian ini kebebasan, kejujuran (*veracity*), penghormatan terhadap hak asasi manusia atau kebebasan, dan konsep perlindungan privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, memperhitungkan manfaat dan kerugian yang dipertimbangkan.

3.9.1 Menghormati hak asasi manusia atau kebebasan

Pada saat melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan dari penelitian serta menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh

responden. Selanjutnya pada saat melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan surat persetujuan (*informed consent*) kepada responden dan meminta persetujuan serta kesediaan mereka untuk menjadi responden dengan cara menandatangani tanpa ada paksaan, sebelum memberikan kuesioner kepada mereka.

3.9.2 Menghormati privasi dan Kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Data yang diambil peneliti, akan menjamin kerahasiaan untuk menjaga privasi data yang diambil oleh responden dan tidak boleh mendiskusikan atau menyebutkan data yang diambil kepada responden lain. Seperti, tidak menyantumkan nama, alamat atau identitas diri peneliti hanya menggunakan nama initial ataupun berupa kode untuk memberikan tanda.

3.9.3 Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti harus selalu jujur mengenai manfaat atau hasil yang akan didapatkan oleh responden. yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Manfaat yang akan diterima responden adalah Informasi, pemahaman, dan pengetahuan yang akan diperoleh responden tentang pentingnya menyadari *self management* yang akan membantu mereka memperoleh keterampilan yang lebih praktis yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah masalah bagi penderita DM tipe 2.

3.9.4 Menghormati Keadilan dan Inklusivitas (*respect justice and inclusiveness*)

Selama penelitian, peneliti harus adil tidak boleh membedakan responden dalam hal agama, etnis, ras, atau budaya dan semua responden diperlakukan sama. Prinsip keadilan itu sendiri memiliki makna bahwasanya penelitian ini tidak merugikan responden melainkan memberi keuntungan atau manfaat kepada responden sesuai dengan keahliannya. Hal ini berarti bahwa semua responden diberikan surat persetujuan *informed consent*, petunjuk dan arahan tentang cara mengisi dan menjawab kuesioner, termasuk pengisian data demografi, serta semua

responden diberikan kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang belum paham.

3.9.5 Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Pada penelitian ini responden mendapat pengetahuan mengenai *self management* yang bermanfaat untuk responden sehingga responden akan melakukan management diri yang bagus. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian maupun kerusakan yang dialami oleh responden karena penelitian ini menggunakan kuesioner yang hanya perlu diisi, serta tidak memungut biaya maupun meminta sumbangan kepada responden. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti mengurus *ethical clereance* terlebih dahulu untuk menjamin keamanan dalam penerapan kuesioner kepada responden, yang telah disetujui oleh tim *ethical clearance* No.274/Univ.Bhamada/KEP.EC/VII/2025 maka dalam proses penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah disetujui.